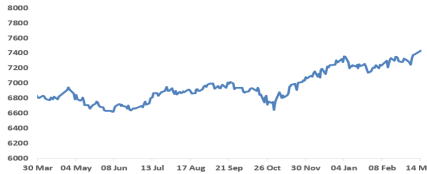


Morning Brief

Daily | March 15, 2024

JCI Movement



Today's Outlook:

- Bursa saham AS dilanda aksi jual di mana DJIA mematahkan trend naik 3 hari berturut-turut** dan malah memimpin penurunan dengan tergerus 0.35% atau 137 points ke level 38905.66, akibat saham-saham perusahaan pembuat chip lanjutkan pelemahan untuk hari kedua, sementara data US PPI ternyata dirilis lebih panas dari perkiraan disebabkan biaya bensin dan makanan yang meningkat, membuat para investor berpikir ulang bahwa Federal Reserve mungkin akan menunggu lebih lama lagi untuk memotong suku bunga. Inflasi di tingkat produsen AS naik 1.6% yoy pada bulan Feb (di atas ekspektasi 1.1% dan bulan sebelumnya 1%) dan 0.6% secara bulanan, dua kali lipat dari posisi terakhir 0.3% pada bulan Jan. Di sisi lain, angka Retail Sales juga membaik signifikan, dari -1.1% di bulan Jan berbalik jadi positif 0.6% di bulan Feb, sementara secara tahunan tumbuh 1.5% yoy dari 0.04% di bulan yang sama tahun lalu. Melihat data Inflasi yang masih panas pada 2 bulan terakhir, tak ayal para investor berp opini bahwa The Fed mungkin masih perlu untuk mempertahankan suku bunga higher for longer. Melengkapi semua itu, Initial Jobless Claims mencatat adanya 209ribu klaim pengangguran baru, pun di bawah estimasi 218ribu, mengindikasikan masih ketatnya pasar tenaga kerja. The Fed diramal akan melaksanakan pemotongan suku bunga sebanyak 2-3 kali di semester kedua tahun ini, secara ekonomi AS tengah berada dalam fase soft-landing. Hari ini para pelaku pasar akan memantau data Industrial Production (Feb) serta view penting mengenai consumer sentiment bulan Maret dari University of Michigan.
- MARKET ASIA:** Angka Penjualan Retail yang membaik juga dialami oleh INDONESIA di bulan Jan lalu dengan pertumbuhan tahunan 1.1%, dari 0.2% di periode sebelumnya. Nanti jam 0900WIB angka Trade Balance Indonesia (Feb) akan menjadi fokus perhatian di mana surplus kali ini diharapkan meningkat menjadi USD 2.3 miliar, dari USD 2.0 miliar di bulan Jan; dan yang lebih penting adalah adanya peningkatan aktifitas Ekspor & Impor di bulan Feb yang signifikan. Dari CHINA, data New Loans akan menjadi acuan apakah perbaikan ekonomi di sana berada dalam jalur ekspansif, ataukah masih relatif tertekan seperti tergambar pada proyeksi angka pinjaman baru yang cenderung mengerut.
- KOMODITAS:** Harga MINYAK lanjutkan kenaikan hari kedua dan berada di titik tertinggi 5bulan pada perdagangan Kamis (14/03/24) setelah International Energy Agency (IEA) meng-upgrade perkiraan pertumbuhan demand minyak mentah 2024. IEA menaikkan proyeksi permintaan minyak global di 2024, menjadi 1.3 barrel / day, naik 110ribu bpd dari bulan lalu. Agensi ini juga perkiraan demand di kuartal 1 bertumbuh lebih tinggi dari perkiraan sebelumnya 1.7 juta bpd karena membaiknya outlook ekonomi AS. Sementara itu OPEC pada hari Selasa kemarin tetap pada pendiriannya bahwa perkiraan pertumbuhan demand tahun ini berada pada angka 2.25 juta bpd, suatu proyeksi yang lebih tinggi daripada estimasi IEA. Harga futures US WTI melonjak 1.9% ke level USD 81.26 / barrel, Brent terapresiasi 1.7% ke level USD 85.42 / barrel.
- IHSG: sempat tergelincir sejenak ke bawah 7400 walau akhirnya ditarik naik lagi di sesi sore**, terdongkrak 12 points ke level Closing 7433.31; kali ini solid didukung oleh Foreign Net Buy IDR 1.93 triliun (all market), menabung posisi YTD menjadi IDR 25.7 triliun. Despite penguatan yang terjadi dan betapa ngototnya IHSG bertahan di atas level 74xx bahkan setelah munculnya candle Doji di area Resistance plus RSI negative divergence yang indikasikan pelemahan buying momentum, **NH KSI RESEARCH menyarankan para investor / trader untuk memilih trading opportunities dengan bijak seraya perhatikan rotasi sektor**, serta menahan diri untuk menambah posisi pembelian terlalu banyak especially di penghujung pekan seperti hari ini.

Company News

- BRIS: Laba 2023 Tembus IDR5,7 Triliun
- INCO: Jajakan Right Issue 603,44 Juta Lembar
- PGAS: Laba Bersih Anjlok 14,7%

Domestic & Global News

- Ada Pemilu 2024 hingga Ramadan, Penjualan Eceran Februari Diproyeksi Naik 3.6%
- Kabar Baik! Menkeu Janet Yellen Beri Sinyal Inflasi AS Segera Turun

Sectors

	Last	Chg.	%
Basic Material	1291.88	-13.03	-1.00%
Infrastructure	1601.14	-1.96	-0.12%
Healthcare	1320.78	2.08	0.16%
Finance	1539.06	-4.64	-0.30%
Consumer Cyclical	830.79	-0.37	-0.04%
Consumer Non-Cyclical	712.27	3.65	0.52%
Property	676.37	1.46	0.22%
Transportation & Logistic	1565.96	-8.81	-0.56%
Industrial	1109.91	13.71	1.25%
Technology	3603.67	22.86	0.64%
Energy	2140.11	53.04	2.54%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	5.04%	4.94%
FX Reserve (USD bn)	144.00	145.10	Current Acc (USD bn)	-1.29	-0.90
Trd Balance (USD bn)	2.02	3.30	Govt. Spending Yoy	2.81%	-3.76%
Exports Yoy	-8.20%	-5.76%	FDI (USD bn)	4.82	4.86
Imports Yoy	0.28%	-3.81%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	2.75%	2.57%	Cons. Confidence*	123.10	125.00

JCI Index

March 14	7,433.32
Chg.	12.11 pts (+0.16%)
Volume (bn shares)	14.59
Value (IDR tn)	12.62
Up 248 Down 208 Unchanged 208	

Most Active Stocks

(IDR bn)			
by Value			
Stocks	Val.	Stocks	Val.
BBRI	1,662.5	ASII	416.6
BMRI	1,184.7	TPIA	375.0
BBCA	1,133.4	AMMN	297.1
BBNI	543.0	BRIS	293.7
TLKM	484.6	AMRT	276.1

Foreign Transaction

(IDR bn)			
Buy			
Sell			
Net Buy (Sell)			
Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
BBCA	543.2	BBRI	153.3
BMRI	457.1	BTPS	20.4
AMRT	208.7	INCO	11.9
ASII	121.0	BREN	11.0
TLKM	75.5	BBNI	9.3

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.64%	0.01%
USDIDR	15,582	0.03%
KRWIDR	11.82	-0.23%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	38,905.66	(137.66)	-0.35%
S&P 500	5,150.48	(14.83)	-0.29%
FTSE 100	7,743.15	(29.02)	-0.37%
DAX	17,942.04	(19.34)	-0.11%
Nikkei	38,807.38	111.41	0.29%
Hang Seng	16,961.66	(120.45)	-0.71%
Shanghai	3,038.23	(5.60)	-0.18%
Kospi	2,718.76	25.19	0.94%
EIDO	22.95	0.17	0.75%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,162.2	(12.2)	-0.56%
Crude Oil (\$/bbl)	81.26	1.54	1.93%
Coal (\$/ton)	131.50	0.40	0.31%
Nickel LME (\$/MT)	18,077	(269.0)	-1.47%
Tin LME (\$/MT)	28,258	193.0	0.69%
CPO (MYR/Ton)	4,295	100.0	2.38%

BRIS : Laba 2023 Tembus IDR5,7 Triliun

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS) sepanjang 2023 mencatatkan laba bersih IDR5,7 triliun, melejit 33% dari episode sama tahun sebelumnya senilai IDR4,26 triliun. Pendapatan jual beli tercatat IDR12,62 triliun, naik 11% dari IDR11,35 triliun. Pendapatan dari bagi hasil tercatat IDR5,94 triliun, melesat dari IDR4,86 triliun. Pendapatan dari ijarah tercatat IDR155,44 miliar, melejit dari IDR122,22 miliar. Pendapatan usaha utama lainnya tercatat IDR3,52 triliun, surplus dari IDR3,28 triliun. (Emiten News)

INCO : Jajakan Right Issue 603,44 Juta Lembar

PT Vale Indonesia Tbk (INCO) menjajakan right issue maksimal 603,44 juta eksemplar. Pengeluaran saham baru tersebut dibanderol dengan nilai nominal IDR25. Perseroan akan mengadakan rapat umum pemegang saham luar biasa pada Jumat, 19 April 2024. Berdasar skenario, dana hasil right issue secara garis besar, setelah dikurangi seluruh komisi-komisi, biaya-biaya, ongkos-ongkos dan pengeluaran lainnya akan digunakan untuk keperluan belanja modal, dan/atau keperluan modal kerja perseroan. (Emiten News)

PGAS : Laba Bersih Anjlok 14,7%

PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) hingga akhir 2023 mencatatkan laba bersih senilai USD278,09 juta atau anjlok 14,7% dibanding tahun 2022 yang mencapai USD326,23 juta. Sehingga, laba bersih per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk melorot ke level USD0,0115 per lembar pada akhir tahun 2023. Sedangkan di akhir tahun 2022 berada di level USD0,0135 per helai. Pendapatan sepanjang tahun 2023 senilai USD3,646 miliar. Hasil itu tumbuh 2,18% dibanding tahun 2022 yang setara USD3,568 miliar. (Emiten News)

Domestic & Global News

Ada Pemilu 2024 hingga Ramadan, Penjualan Eceran Februari Diproyeksi Naik 3.6%

Kinerja penjualan eceran pada Februari 2024 diperkirakan meningkat, terdorong oleh momentum Imlek, Pemilu 2024 hingga persiapan menjelang Ramadan. Berdasarkan Survei Penjualan Eceran Bank Indonesia (BI), Indeks Penjualan Riil (IPR) pada Februari 2024 tercatat mencapai 208.5 tau tumbuh 3.6% secara tahunan (year-on-year/yoy). Asisten Gubernur, Kepala Departemen Komunikasi BI Erwin Hariono menyampaikan bahwa peningkatan penjualan eceran Februari 2024 didorong oleh meningkatnya pertumbuhan kelompok makanan, minuman, dan tembakau, serta membaiknya kelompok peralatan informasi dan komunikasi dan kelompok barang budaya dan rekreasi. "Perbaikan ini didorong peningkatan kegiatan masyarakat pada periode Hari Besar Keagamaan Nasional [HBKN] Imlek, Pemilu 2024, dan persiapan kebutuhan menjelang bulan Ramadan," kata Erwin dalam keterangan resmi, Kamis (14/3/2024). Dia menjelaskan peningkatan terutama terjadi pada kelompok peralatan informasi dan komunikasi, diikuti kelompok barang lainnya pada subkelompok sandang, kelompok barang budaya dan rekreasi, serta kelompok makanan, minuman, dan tembakau. (Bisnis)

Kabar Baik! Menkeu Janet Yellen Beri Sinyal Inflasi AS Segera Turun

Menteri Keuangan Amerika Serikat (AS) Janet Yellen memperkirakan bahwa biaya sewa perumahan, yakni penyumbang inflasi terbesar di negara tersebut, akan turun pada 2024. Adapun, perkiraan tersebut juga bersamaan dengan ditandatangani perjanjian sewa baru. Ia juga mengatakan bahwa butuh beberapa saat agar perubahan tingkat sewa dapat masuk dalam indeks harga konsumen (IHK), namun diperkirakan tidak akan terjadi pada tahun ini. "Saya mempunyai ekspektasi bahwa penyumbang inflasi terbesar akan turun pada tahun ini," jelas Yellen, seperti dikutip dari Reuters, Kamis (14/3/2024). Untuk diketahui, IHK AS yang dirilis pada hari Selasa (12/3) meningkat dengan kuat pada Februari 2024, mengalahkan perkiraan dan menunjukkan inflasi yang kaku. Inflasi pada bulan lalu meningkat 0,4% sesuai dengan perkiraan. Kemudian, kenaikan secara tahunan mencapai sebesar 3,2%, sedikit lebih tinggi dari perkiraan sebesar 3,1%. Angka inflasi inti juga melebihi perkiraan. Pasar kini melihat sedikit peluang bagi bank sentral AS, yakni Federal Reserve (The Fed) untuk menurunkan suku bunganya sebelum musim panas. Tak hanya itu, Yellen juga menuturkan bahwa tidak mungkin suku bunga pasar akan kembali ke tingkat sebelum pandemi Covid-19, yang memicu inflasi dan imbal hasil yang lebih tinggi. (Bisnis)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							4,169.7							
BBCA	10,325	9,400	11,025	Overweight	6.8	24.0	1,272.8	26.1x	5.3x	21.0	2.1	17.0	19.7	0.9
BBRI	6,150	5,725	6,850	Overweight	11.4	30.9	932.1	15.4x	3.0x	19.7	5.2	16.1	17.8	1.1
BBNI	6,150	5,375	6,475	Overweight	5.3	39.8	229.4	11.0x	1.5x	14.6	4.6	9.5	14.3	1.1
BMRI	7,400	6,050	7,800	Overweight	5.4	47.3	690.7	12.5x	2.6x	22.4	3.6	14.8	33.7	1.3
AMAR	254	320	400	Buy	57.5	(20.1)	4.7	20.6x	1.4x	6.9	N/A	26.2	N/A	0.4
Consumer Non-Cyclicals							1,142.6							
INDF	6,425	6,450	7,400	Buy	15.2	5.3	56.4	6.4x	1.0x	16.0	4.0	3.8	52.6	0.3
ICBP	10,900	10,575	13,600	Buy	24.8	16.9	127.1	15.2x	3.1x	21.9	1.7	4.9	113.0	0.3
UNVR	2,690	3,530	3,100	Buy	15.2	(34.4)	102.6	21.3x	30.4x	130.1	5.0	(6.3)	(10.6)	0.0
MYOR	2,370	2,490	3,200	Buy	35.0	(10.6)	53.0	16.5x	3.5x	23.1	1.5	2.7	64.4	0.5
CPIN	5,250	5,025	5,500	Hold	4.8	5.0	86.1	35.5x	3.0x	8.7	1.9	8.5	(16.0)	0.5
JPFA	1,200	1,180	1,400	Buy	16.7	3.9	14.1	15.0x	1.1x	7.2	4.2	4.5	(34.5)	0.6
AAJI	6,700	7,025	8,000	Buy	19.4	(15.7)	12.9	12.2x	0.6x	4.8	6.0	(5.0)	(38.8)	0.8
TBLA	660	695	900	Buy	36.4	(2.4)	4.0	5.2x	0.5x	9.8	3.0	0.6	(27.8)	0.5
Consumer Cyclicals							420.2							
ERAA	422	426	600	Buy	42.2	(12.4)	6.7	8.0x	1.0x	12.5	4.5	22.5	(27.1)	0.8
MAPI	1,935	1,790	2,200	Overweight	13.7	25.2	32.1	15.2x	3.3x	24.9	0.4	26.4	(5.0)	0.5
HRTA	388	348	590	Buy	52.1	29.3	1.8	5.8x	0.9x	17.1	3.1	82.8	25.9	0.4
Healthcare							255.1							
KLBF	1,435	1,610	1,800	Buy	25.4	(30.7)	67.3	22.4x	3.2x	14.8	2.6	6.5	(16.9)	0.4
SIDO	615	525	700	Overweight	13.8	(27.6)	18.5	19.4x	5.4x	27.6	5.8	(7.8)	(13.9)	0.6
MIKA	2,630	2,850	3,000	Overweight	14.1	(12.3)	37.5	38.6x	6.5x	17.7	1.4	2.7	(5.1)	0.3
Infrastructure							1,703.89							
TLKM	3,960	3,950	4,800	Buy	21.2	(1.2)	392.3	16.6x	3.0x	18.6	4.2	2.2	17.6	0.8
JSMR	5,250	4,870	5,100	Hold	(2.9)	71.6	38.1	5.6x	1.4x	27.3	1.4	28.6	147.3	0.9
EXCL	2,440	2,000	3,800	Buy	55.7	28.4	32.0	24.9x	1.2x	4.9	1.7	10.9	(6.7)	0.9
TOWR	900	990	1,310	Buy	45.6	(2.2)	45.9	13.6x	2.8x	22.2	2.7	7.6	(3.9)	0.5
TBIG	1,860	2,090	2,390	Buy	28.5	(11.4)	42.1	27.3x	4.0x	13.2	3.2	0.6	(8.3)	0.4
MTEL	620	705	860	Buy	38.7	(13.9)	51.8	25.6x	1.5x	5.9	3.4	11.2	14.3	0.5
PTPP	494	428	1,700	Buy	244.1	(16.3)	3.1	6.3x	0.3x	4.2	N/A	5.7	77.3	1.1
Property & Real Estate							251.4							
CTRA	1,215	1,170	1,300	Overweight	7.0	27.9	22.5	14.9x	1.2x	8.1	1.2	(8.8)	(22.7)	0.6
PWON	410	454	500	Buy	22.0	(6.0)	19.7	10.8x	1.1x	10.3	1.6	1.6	24.8	0.9
Energy							1,404.7							
ITMG	27,400	25,650	26,500	Hold	(3.3)	(27.7)	31.0	4.0x	1.1x	26.7	33.1	(34.7)	(58.9)	0.7
PTBA	2,880	2,440	4,900	Buy	70.1	(24.4)	33.2	5.4x	1.5x	24.4	38.0	(9.8)	(51.4)	1.0
HRUM	1,380	1,335	1,600	Buy	15.9	(9.8)	18.7	6.9x	1.4x	21.8	N/A	(8.6)	(56.3)	1.3
ADRO	2,670	2,380	2,870	Overweight	7.5	(2.9)	85.4	3.2x	0.8x	25.7	16.4	(19.6)	(33.8)	1.3
Industrial							384.3							
UNTR	24,125	22,625	25,900	Overweight	7.4	(11.5)	90.0	4.3x	1.1x	25.1	28.5	4.0	(0.1)	0.8
ASII	5,275	5,650	6,900	Buy	30.8	(8.7)	213.6	6.3x	1.1x	17.3	12.3	5.0	16.9	1.0
Basic Ind.							1,822.2							
SMGR	5,800	6,400	9,500	Buy	63.8	(6.1)	39.3	18.1x	0.9x	5.0	4.2	6.2	(19.1)	0.9
INTP	8,700	9,400	12,700	Buy	46.0	(15.1)	32.0	13.8x	1.5x	11.1	1.8	10.9	36.4	0.7
INCO	4,250	4,310	5,000	Buy	17.6	(30.9)	42.2	9.9x	1.1x	11.2	2.1	4.5	36.6	1.2
ANTM	1,645	1,705	2,050	Buy	24.6	(11.3)	39.5	9.8x	1.6x	17.1	4.8	(8.3)	8.4	1.4
NCKL	940	1,000	1,320	Buy	40.4	#N/A	59.3	N/A	2.7x	36.5	2.4	135.1	N/A	N/A

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Actual	Consensus	Previous
Monday	JP	06:50	GDP SA QoQ	4Q F	0.1%	0.3%	-0.1%
11 – Mar.	JP	06:50	GDP Annualized SA QoQ	4Q F	0.4%	1.1%	-0.4%
Tuesday	US	19:30	CPI YoY	Feb	3.2%	3.1%	3.1%
12 – Mar.	GE	14:00	CPI YoY	Feb F	2.5%	2.5%	2.5%
	JP	06:50	PPI YoY	Feb	0.6%	0.5%	0.2%
Wednesday	ID	—	Consumer Confidence Index	Feb	123.1	—	125.0
13 – Mar.	KR	06:00	Unemployment rate SA	Feb	2.6%	3.0%	3.0%
Thursday	US	19:30	Retail Sales Advance MoM	Feb	0.6%	0.8%	-0.8%
14 – Mar.	US	19:30	PPI Final Demand MoM	Feb	0.6%	0.3%	0.3%
	US	19:30	Initial Jobless Claims	Mar 9	209K	218K	217K
Friday	US	19:30	Empire Manufacturing	Mar		-8.0	-2.4
15 – Mar.	US	20:15	Industrial Production MoM	Feb		0.0%	-0.1%
	US	21:00	U. of Mich. Sentiment	Mar P		77.0	76.9
	ID	09:00	Trade Balance	Feb		\$1,904M	\$2,015M
	ID	09:00	Exports YoY	Feb		-5.20%	-8.20%
	ID	09:00	Imports YoY	Feb		11.49%	0.28%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	—
11 – Mar.	Cum Dividend	—
Tuesday	RUPS	—
12 – Mar.	Cum Dividend	—
Wednesday	RUPS	OKAS, BEKS
13 – Mar.	Cum Dividend	MEGA, BBRI
Thursday	RUPS	EDGE, BBKA
14 – Mar.	Cum Dividend	BBNI
Friday	RUPS	NIRO, NCKL, HATM, FITT, BINA, BEEF
15 – Mar.	Cum Dividend	—

Source: Bloomberg



IHSG projection for 15 MARCH 2024 :

IHSG all time high again, strong bullish candle + rejection of support. Projected to continue to resistance

Support : 7360-7380 / 7250-7270 / 7220 / 7100

Resistance : 7500-7525

ADVISE : spec buy, tight SL

INDY—PT Indika Energy Tbk



PREDICTION 15 MARCH 2024

Overview

Reject support after double bottom breakout

Advise

Spec buy

Entry Level: 1455-1420

Target: 1545-1555 / 1600-1625

Stoploss: 1355

IMAS—PT Indomobil Sukses Internasional Tbk



PREDICTION 15 MARCH 2024

Overview

At support of triangle pattern

Advise

Spec buy

Entry Level: 1415-1435

Target: 1490-1500 / 1600-1640

Stoploss: 1380

ADRO—PT Adaro Energy Indonesia Tbk



PREDICTION 15 MARCH 2024

Overview

Break & retest of key area

Advise

Spec buy

Entry Level: 2670-2600

Target: 2800-2840 / 2940-2960

Stoploss: 2570

TOWR—PT Sarana Menara Nusantara Tbk



PREDICTION 15 MARCH 2024

Overview

RSI golden crossover

Advise

Spec buy

Entry Level: 900-890

Target: 930-945 / 1000-1020

Stoploss: 870

TINS—PT Timah Tbk



PREDICTION 15 MARCH 2024

Overview

MA200 breakout

Advise

Buy on weakness

Entry Level: 805-760

Target: 850-860 / 920 / 980-1000

Stoploss: 755

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134
E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Cindy Alicia Ramadhania

Consumer, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9129
E cindy.alicia@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jo

Technology, Transportation

Research Support

Amalia Huda Nurfalih

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

MEDAN

Jl. Asia No. 548 S
Medan – Sumatera Utara 20214
No. Telp : +62 61 415 6500

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta